

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
HASIL KERJASAMA DENGAN MITRA

Berdasarkan Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun 2024-2025



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Kerjasama dengan Mitra ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari upaya penjaminan mutu dan peningkatan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kerjasama antara Fakultas Sains dan Teknologi dengan berbagai mitra.

Laporan disusun berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerjasama yang diisi oleh 36 responden. Survei digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas pelayanan kerjasama, kesesuaian program dengan harapan mitra, kualitas dokumen kerjasama, implementasi kegiatan, pelaporan hasil, keberlanjutan kerjasama, serta keterbukaan program studi terhadap saran dan masukan mitra.

Hasil Monev tidak hanya dimaksudkan sebagai dokumentasi, tetapi menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyusunan tindak lanjut. Masukan mitra, khususnya terkait peningkatan durasi dan keberlanjutan PKL/magang, perluasan bentuk kerjasama ke bidang penelitian dan pengabdian, penguatan komunikasi, serta peningkatan ketepatan dokumen kerjasama, menjadi bahan penting untuk perbaikan pada periode berikutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mitra yang telah memberikan penilaian, saran, dan masukan secara terbuka. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu layanan kerjasama dan memperkuat kemitraan yang saling menguntungkan.

Malang, 2025
Tim Penyusun Monev Kerjasama

RINGKASAN EKSEKUTIF

Survei kepuasan mitra kerjasama memperoleh 36 respons. Bidang kerjasama yang tercatat didominasi oleh pendidikan (PKL/MBKM/kuliah umum/pelatihan/pendampingan), yaitu 32 respons, sedangkan 4 respons berada pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan 245 jawaban berskala, rata-rata skor keseluruhan adalah 3.59 dari skala 4 atau sekitar 89.8%, yang berada pada kategori Sangat Baik berdasarkan interval penilaian yang digunakan dalam laporan ini.

Secara umum, mitra menilai pelayanan kerjasama, kesesuaian kegiatan, implementasi, keberlanjutan, dan keterbukaan terhadap masukan sudah baik hingga sangat baik. Area yang paling perlu diperkuat adalah penyusunan naskah MoU/MoA/sejenisnya karena memperoleh rata-rata skor terendah (3,36), disusul pelaporan hasil akhir kerjasama (3,55).

Masukan kualitatif menunjukkan kebutuhan yang kuat terhadap PKL/magang yang lebih lama dan berkelanjutan, perluasan kerjasama ke penelitian/joint research, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan institusi, serta komunikasi dan administrasi kerjasama yang lebih efektif.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerjasama dengan mitra merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta penguatan jejaring kelembagaan. Agar kerjasama memberikan manfaat optimal dan berkelanjutan, diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkala dengan melibatkan mitra sebagai pengguna langsung layanan kerjasama.

Survei kepuasan mitra menjadi sumber informasi penting untuk menilai kualitas proses kerjasama dari perspektif mitra. Hasil survei kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi capaian, kekuatan, area yang masih perlu diperbaiki, serta tindak lanjut yang dapat dilaksanakan oleh program studi/fakultas.

1.2 Tujuan

- ☐ Mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerjasama.
- ☐ Menilai kualitas pelayanan dan implementasi kerjasama berdasarkan persepsi mitra.
- ☐ Mengidentifikasi kekuatan, kendala, kebutuhan, dan harapan mitra.
- ☐ Menetapkan rekomendasi perbaikan dan rencana tindak lanjut yang terukur.
- ☐ Memperkuat keberlanjutan kerjasama yang saling menguntungkan.

1.3 Sumber dan Metode Data

Data bersumber dari file Hasil Survey Mitra Kerjasama, dengan 36 responden. Instrumen menggunakan skala 1–4 untuk butir penilaian kuantitatif dan menyediakan pertanyaan terbuka mengenai manfaat, bentuk kerjasama yang diharapkan, serta saran perbaikan. Analisis dilakukan secara deskriptif melalui rata-rata skor, distribusi skor, dan pengelompokan tema pada jawaban terbuka.

Interpretasi skor: 3,25–4,00 = Sangat Baik; 2,50–3,24 = Baik; 1,75–2,49 = Cukup; 1,00–1,74 = Kurang.

BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Profil Responden dan Bidang Kerjasama

Bidang kerjasama	Jumlah	Persentase
Pendidikan (PKL/MBKM/Kuliah Umum/Pelatihan/Pendampingan)	32	88,9%
Pengabdian kepada masyarakat	4	11,1%
Total	36	100%

2.2 Hasil Penilaian Kuantitatif

No.	Aspek yang Dinilai	N	Rata-rata	Capaian	Kategori
1	Ketepatan dan profesionalitas pelayanan staf/bagian kerjasama	36	3.69	92.4%	Sangat Baik
2	Kesesuaian kerjasama dengan harapan mitra	36	3.64	91.0%	Sangat Baik
3	Ketepatan penyusunan naskah MoU/MoA/sejenisnya	36	3.36	84.0%	Sangat Baik
4	Implementasi kerjasama sesuai kegiatan yang disepakati	36	3.61	90.3%	Sangat Baik
5	Pelaporan hasil akhir kerjasama kepada mitra	29	3.55	88.8%	Sangat Baik
6	Keinginan mitra untuk melanjutkan/menjalinkan kerjasama kembali	36	3.67	91.7%	Sangat Baik
7	Keterbukaan program studi menerima saran/masukan	36	3.61	90.3%	Sangat Baik

	Rata-rata keseluruhan	245	3.59	89.8%	Sangat Baik
--	-----------------------	-----	------	-------	-------------

2.3 Analisis Hasil

Aspek dengan skor tertinggi adalah ketepatan dan profesionalitas pelayanan staf/bagian kerjasama dengan skor 3.69. Hal ini menunjukkan bahwa mitra pada umumnya merasa kebutuhan kerjasama ditangani dengan cukup tepat dan profesional.

Aspek keberlanjutan kerjasama juga memperoleh skor tinggi (3.67), yang menunjukkan adanya potensi kuat untuk memperpanjang dan mengembangkan kemitraan. Sementara itu, aspek penyusunan dokumen MoU/MoA memperoleh skor 3.36, terendah dibanding aspek lainnya. Temuan ini menjadi prioritas perbaikan melalui standarisasi format, pemeriksaan substansi, dan percepatan proses review dokumen.

Pelaporan hasil akhir memperoleh skor 3,55. Walaupun masih berada pada kategori Sangat Baik, terdapat ruang untuk memperkuat mekanisme dokumentasi dan komunikasi hasil kegiatan kepada mitra agar setiap kegiatan yang telah selesai memiliki bukti pelaporan yang jelas dan mudah diakses.

2.4 Analisis Manfaat yang Dirasakan Mitra

Tema manfaat	Jumlah respons yang teridentifikasi
Transfer knowledge/penambahan ilmu	14
Peningkatan kompetensi peserta PKL	11
Pengembangan program/kegiatan sesuai era digital	6
Kemudahan pekerjaan/proses kerja	3

Jawaban terbuka memperlihatkan bahwa manfaat yang paling banyak dirasakan adalah transfer knowledge, peningkatan ilmu/kompetensi peserta PKL, pengembangan program sesuai era digital, serta kemudahan dalam pelaksanaan pekerjaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kerjasama telah memberikan manfaat praktis bagi mitra dan peserta.

2.5 Bentuk Kerjasama yang Diharapkan

Tema bentuk kerjasama	Jumlah respons teridentifikasi
PKL/magang/MBKM	13
Penelitian/joint research	6
Pengabdian/pelatihan/pendampingan	5
Pengujian produk/proyek/inovasi	2
Pengembangan institusi/biodiversitas/pariwisata	6

Secara substantif, mitra mengharapkan kerjasama yang lebih berkelanjutan dan tidak berhenti pada PKL/magang. Beberapa mitra mengusulkan penelitian/joint research, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, pengujian produk, pengembangan institusi, proyek dan inovasi, serta program MBKM yang lebih terstruktur.

2.6 Temuan Utama dari Saran Mitra

- ☐ Perpanjangan durasi PKL/magang, termasuk usulan minimal sekitar tiga bulan, agar hasil kegiatan lebih optimal.
- ☐ Perluasan cakupan bidang magang agar tidak hanya pada satu jenis pekerjaan/unit, tetapi dapat mencakup berbagai disiplin dan kompetensi.
- ☐ Penyediaan daftar mitra resmi dan pengaturan kapasitas mahasiswa agar distribusi peserta PKL lebih merata.
- ☐ Penguatan komunikasi, administrasi, dan proses surat-menyurat dalam pelaksanaan kerjasama.
- ☐ Pengembangan kerjasama ke penelitian, joint research, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, dan proyek/inovasi.
- ☐ Penguatan kesiapan mahasiswa sebelum turun ke mitra, termasuk kemampuan dasar yang relevan dengan kebutuhan tempat kerja.
- ☐ Pemeliharaan kerjasama yang sudah berjalan melalui komunikasi berkala dan perencanaan kegiatan lanjutan.

BAB III. EVALUASI DAN REKOMENDASI

3.1 Kekuatan

- ☐ Mayoritas skor berada pada rentang 3–4 dan rata-rata keseluruhan mencapai 3,59/4.
- ☐ Pelayanan staf/bagian kerjasama memperoleh penilaian sangat baik.
- ☐ Mitra menunjukkan minat untuk melanjutkan kerjasama.
- ☐ Manfaat kerjasama dirasakan secara langsung melalui transfer knowledge dan peningkatan kompetensi.
- ☐ Terdapat banyak peluang pengembangan kerjasama ke bidang penelitian, pengabdian, dan inovasi.

3.2 Area yang Perlu Ditingkatkan

- ☐ Standardisasi dan quality control dokumen MoU/MoA/PKS agar substansi, tujuan, sasaran, hak-kewajiban, dan indikator kegiatan lebih tepat.
- ☐ Pelaporan hasil kegiatan kepada mitra secara lebih konsisten dan terdokumentasi.
- ☐ Perencanaan PKL/magang yang lebih panjang, terstruktur, dan berkelanjutan.
- ☐ Perluasan bentuk kerjasama di luar PKL/magang.
- ☐ Penguatan komunikasi dan koordinasi sebelum, selama, dan setelah kegiatan.

BAB IV. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan rapat yang diselenggarakan oleh pimpinan Fakultas, tim Kerjasama Fakultas dan Program studi, diperoleh kesepakatan :

N o.	Program tindak lanjut	Dasar temuan	Rencana aksi	Penanggung jawab	Waktu	Indikator/ bukti
1	Peningkatan kualitas MoU/MoA/PKS	Skor dokumen kerjasama terendah (3,36).	Membuat checklist review substansi dan legal-administratif; melakukan review internal sebelum penandatanganan.	Unit kerjasama & Prodi/Fakultas	Jangka pendek–menengah	Checklist dan dokumen hasil review
2	Penguatan pelaporan hasil kerjasama	Skor pelaporan 3,55; sebagian mitra mengharapkan komunikasi berkelanjutan.	Menyusun template laporan kegiatan dan berita acara; memastikan laporan disampaikan kepada mitra setelah kegiatan selesai.	Prodi/Tim pelaksana	Setiap kegiatan	Laporan dan bukti penyampaian
3	Perpanjangan dan penguatan PKL/magang	Banyak usulan agar durasi magang lebih lama dan program dilanjutkan.	Mengkaji durasi optimal; menyusun skema magang 3 bulan atau sesuai kesepakatan; membuat program	Prodi & Koordinator MBKM/PKL	Semester berikutnya	Skema PKL/magang dan daftar mitra

			lanjutan bagi mitra yang siap.			
4	Perluasan bidang kerjasama	Mitra mengusulkan penelitian, joint research, pengabdian, pelatihan, pengujian produk, proyek dan inovasi.	Memetakan mitra potensial dan menyusun pipeline program kerjasama lintas bidang.	Prodi/Fakultas	Jangka menengah	Peta peluang dan proposal kegiatan
5	Penguatan komunikasi mitra	Saran menekankan komunikasi yang baik dan kelanjutan kerjasama.	Menetapkan PIC masing-masing kerjasama, komunikasi berkala, dan evaluasi pascakegiatan.	Prodi/Unit Kerjasama	Berkala	Daftar PIC dan log komunikasi
6	Peningkatan kesiapan mahasiswa	Mitra mengharapkan mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja.	Melakukan pembekalan sebelum PKL/MBKM, termasuk kompetensi teknis dasar dan etika kerja sesuai bidang.	Prodi	Setiap periode PKL	Materi dan daftar hadir pembekalan
7	Penataan database mitra	Ada saran agar daftar mitra resmi dan kapasitas mahasiswa diinformasi	Membuat database mitra aktif, bidang kerjasama, kapasitas, periode, dan	Unit Kerjasama & Prodi	Berkala	Database mitra terbaru

		kan lebih awal.	status dokumen; memperbarui secara berkala.			
--	--	-----------------	---	--	--	--

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei terhadap 36 mitra/responden, pelaksanaan kerjasama secara umum dinilai sangat baik dengan rata-rata skor 3.59 dari skala 4 (89.8%). Kerjasama telah memberikan manfaat nyata, terutama dalam transfer knowledge, peningkatan kompetensi peserta, dan pengembangan kegiatan mitra.

Prioritas perbaikan adalah peningkatan kualitas dokumen kerjasama, penguatan pelaporan hasil kegiatan, perpanjangan dan keberlanjutan PKL/magang, serta diversifikasi bentuk kerjasama menuju penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, pengujian, dan inovasi. Tindak lanjut tersebut perlu dipantau secara berkala agar rekomendasi Monev tidak berhenti pada dokumen, tetapi menghasilkan perbaikan nyata.

5.2. Saran

Laporan Monev ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan dasar penyusunan program kerja kerjasama pada periode berikutnya. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, komunikasi dua arah, dan penciptaan manfaat bersama menjadi kunci untuk membangun kemitraan yang produktif, berkelanjutan, dan berdampak.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi skor setiap aspek

No.	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Ketepatan dan profesionalitas pelayanan staf/bagian kerjasama	3.69	Sangat Baik
2	Kesesuaian kerjasama dengan harapan mitra	3.64	Sangat Baik
3	Ketepatan penyusunan naskah MoU/MoA/sejenisnya	3.36	Sangat Baik
4	Implementasi kerjasama sesuai kegiatan yang disepakati	3.61	Sangat Baik
5	Pelaporan hasil akhir kerjasama kepada mitra	3.55	Sangat Baik
6	Keinginan mitra untuk melanjutkan/menjalin kerjasama kembali	3.67	Sangat Baik
7	Keterbukaan program studi menerima saran/masukan	3.61	Sangat Baik

Catatan: Butir pelaporan hasil akhir memiliki 29 jawaban karena responden diperbolehkan melewati pertanyaan tersebut apabila kegiatan masih berlangsung/belum selesai.

Lampiran 2. Dokumentasi Rapat Monev Kerjasama

